*- Kop surat -*

Jakarta, ...... 2024

Hal: Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor … tentang …, bertanggal …

**Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi**

**Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6**

**Jakarta Pusat**

 Dengan hormat, bersama ini kami:

1. Nama :.........................................................................................

 Alamat :.........................................................................................

 nomor telepon/HP..........................................................

 email ...............................................................................

2. Nama :.........................................................................................

 Alamat :.........................................................................................

 nomor telepon/HP..........................................................

 email ...............................................................................

Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pemilihan Umum Tahun ….. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor ... tanggal ... dalam hal ini memberi kuasa kepada:

1) …,

2) …,

3) *dst.*

kesemuanya adalah Advokat/Penasihat Hukum pada Kantor… yang beralamat di… nomor telepon/HP… *email*: … Kartu advokat..., baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa:

Selanjutnya disebut sebagai-------------------------------------------------**Pemohon;**

terhadap

**Komisi Pemilihan Umum,** yang beralamat di Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Jakarta Pusat,

selanjutnya disebut sebagai-----------------------------------------------**Termohon;**

Dalam hal ini mengajukan Permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal …, berdasarkan Keputusan KPU Nomor … tentang … bertanggal …, yang diumumkan pada hari …, tanggal …

1. **KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI**
2. Bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945), Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final, antara lain, untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;
3. Bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (selanjutnya disebut UU MK) dan Pasal 29 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;
4. Bahwa berdasarkan Pasal 475 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (selanjutnya disebut UU Pemilu), bahwa dalam hal terjadi perselisihan penetapan perolehan suara hasil pemilu Presiden dan Wakil Presiden, pasangan calon dapat mengajukan keberatan kepada Mahkamah Konstitusi;
5. Bahwa berdasarkan Pasal 5 Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden (PMK 4/2023), objek dalam perkara PHPU Presiden dan Wakil Presiden adalah Keputusan KPU tentang penetapan perolehan suara hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden yang memengaruhi pasangan calon presiden dan wakil presiden yang berhak mengikuti putaran kedua Pemilu Presiden dan Wakil Presiden atau terpilihnya pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden;
6. Bahwa Permohonan Pemohon adalah mengenai pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor … tentang …, bertanggal … [Bukti P-…];
7. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Mahkamah Konstitusi berwenang untuk mengadili permohonan PHPU Presiden dan Wakil Presiden.
8. **KEDUDUKAN HUKUM PEMOHON**
9. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (1) huruf b UU MK, Pemohon adalah pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden peserta Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden serta berdasarkan Pasal 74 ayat (2) huruf b UU MK, permohonan hanya dapat diajukan terhadap penetapan hasil pemilihan umum yang dilakukan secara nasional oleh Komisi Pemilihan Umum yang mempengaruhi terpilihnya calon pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden;
10. Bahwa berdasarkan Pasal 3 ayat (1) PMK 4/2023, Pemohon dalam perkara PHPU Presiden dan Wakil Presiden adalah pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden;
11. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor … tentang … bertanggal …, Pemohon adalah pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden peserta pemilu Tahun …, Nomor Urut … [Bukti P-…];
12. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon mempunyai kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor … tentang …, bertanggal ...
13. **TENGGANG WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN**
14. Bahwa berdasarkan Pasal 475 ayat (1) UU Pemilu dan Pasal 7 ayat (2) PMK 4/2023, permohonan hanya dapat diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) hari setelah penetapan perolehan suara hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU;
15. Bahwa Komisi Pemilihan Umum menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor … tentang ... pada tanggal … 2024;
16. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan PHPU Presiden dan Wakil Presiden ke Mahkamah Konstitusi pada tanggal … 2024;
17. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, permohonan Pemohon yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggang waktu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.
18. **POKOK PERMOHONAN**
19. Bahwa berdasarkan penetapan hasil penghitungan suara oleh Termohon, perolehan suara masing-masing pasangan calon sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Calon | Perolehan Suara |
| 1. | Pasangan Calon Nomor Urut 1 | ... |
| 2. | Pasangan Calon Nomor Urut 2 | ... |
| 3. | dst. | ... |
| **Total Suara Sah** | ... |

1. Bahwa perbedaan perolehan suara Pemohon dan pasangan calon nomor urut … menurut Pemohon dan Termohon adalah sebagai berikut:

 **Tabel .... PERSANDINGAN PEROLEHAN SUARA PEMOHON MENURUT TERMOHON DAN PEMOHON**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Provinsi** | **Perolehan Suara Pemohon**  |  **Selisih** |
| **Termohon** | **Pemohon** |
| 1. | Aceh. | ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 2. | *dst.* | ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 38. | Papua Barat Daya | ... | ... | ... |
| Jumlah | ... | ... | ... |

**Tabel .... PERSANDINGAN PEROLEHAN SUARA PASANGAN CALON NOMOR URUT … MENURUT TERMOHON DAN PEMOHON**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Provinsi** | **Perolehan Suara Pasangan Calon Nomor Urut …** |  **Selisih** |
| **Termohon** | **Pemohon** |
| 1. | Aceh | ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 2. | *dst*. | ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| ... | ... | ... |
| 38. | Papua Barat Daya | ... | ... | ... |
| Jumlah | ... | ... | ... |

1. *Bahwa menurut Pemohon selisih perolehan suara di atas disebabkan adanya:*
2. *Pengurangan suara Pemohon di* … *sebanyak* … *suara. Pengurangan suara tersebut karena … (bukti P-... s.d. bukti P-...);*
3. *Penambahan suara bagi pasangan calon nomor urut … di* … *sebanyak* … *suara. Penambahan suara tersebut karena … (bukti P-... s.d. bukti P-...)*
4. *dst. (bukti P-... s.d. bukti P-...)*
5. **PETITUM**

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

* 1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
	2. Membatalkan Keputusan KPU Nomor … tentang …, bertanggal … 2024;
	3. Menetapkan hasil perolehan suara Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Pasangan Calon | Perolehan Suara |
| 1. | Pasangan Calon Nomor Urut … | ... |
| 2. | Pasangan Calon Nomor Urut … | ... |
| 3. | Dst | … |
| **Total Suara Sah** | ... |

* 1. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Hormat kami,
**Pemohon/Kuasa Hukum Pemohon\***

* + - 1. Nama (tanda tangan)
			2. Nama (tanda tangan)

*\*jika menggunakan kuasa hukum, Permohonan ditandatangani oleh kuasa hukum*

**CONTOH:**

**DAFTAR ALAT BUKTI PEMOHON**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | KODE BUKTI |  | URAIAN BUKTI |
| 1. | Bukti P-1 | : | Fotokopi Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024; |
| 2. | Bukti P-2 | : | Fotokopi Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penetapan Nomor Urut Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024; |
| 3. | Bukti P-3 | : | Fotokopi Formulir Model C-1 TPS … Desa/Kelurahan…Kecamatan .. Kabupaten/kota … ; |
| 5. | dst |  |   |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Jakarta, … 2024

Pemohon/Kuasa Hukum